

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan.

Pendidikan itu adalah usaha yang sengaja (terencana, terkontrol dengan sadar dan secara sistematis) diberikan pada anak didik oleh pendidik agar anak didik yang potensial itu dapat berkembang terarah kepada tujuan tertentu atau pendidikan adalah suatu proses pengembangan individu dan kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Oleh karena itu, maka pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan sumber daya manusia (SDM) dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang

komprensif, dilakukan melalui peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Supaya tujuan pendidikan dapat tercapai, pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah banyak melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan seperti mengadakan perbaikan kurikulum, perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang penyusunan kurikulumnya dilakukan oleh pemerintah menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) yang penyusunan kurikulumnya dilakukan oleh sekolah, menambah sarana dan prasarana pendidikan, memperbaiki sistem pengajaran dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru-guru diberbagai daerah yang bertujuan untuk meningkatkan skill dan pengetahuan mengajar guru dan kini merubah nama menjadi KTSP Spektrum SMK.

Walaupun usaha perbaikan disegala segi yang menyangkut pendidikan sudah dilakukan secara terus-menerus, namun terdapat hambatan-hambatan serta kekurangan-kekurangan maupun kegagalan. Hal yang paling memprihatinkan yang dapat dilihat adalah prestasi belajar yang belum mencapai harapan.

Diduga banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran, antara lain sebagaimana yang diungkapkan oleh Slameto (2003: 54-71), antara lain:

- (1). faktor ekstern (faktor yang ada di luar peserta didik), antara lain : faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.
- (2). faktor intern (faktor yang di dalam peserta didik), antara lain : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya di sekolah tentang penyebab rendahnya prestasi belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK Swasta Melati Perbaungan untuk program teknik pemamfaatan tenaga listrik khususnya pada mata diklat Menguasai Konsep Dasar Listrik dan Elaktronika (MKDLE) pada bulan Oktober 2013. Observasi di SMK Swasta Melati Perbaungan menunjukkan bahwa prestasi belajar MKDLE siswa masih berada dibawah standar nilai rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7,00.

Dari hasil opservasi tersebut rendahnya prestasi belajar MKDLE ini diakibatkan kurangnya penguasaan akan suatu keterampilan maka kesiapan kerja akan berpengaruh terhadap peluang untuk mengisi suatu lowongan pekerjaan di dunia industri. Hal ini sesuai dengan pendapat Uwe Schippers dan Djad Jang (1994: 32) bahwa di departeman tenaga kerja berlaku rumus $10 : 2 : 1$ untuk mengilustrasikan suatu pasar kerja sekarang. Rumusan ini menyatakan bahwa 10 pelamar memperebutkan 2 posisi kosong.

Tetapi yang diterima hanya satu orang karena dialah yang memiliki kualifikasi yang mendekati dan untuk memenuhi tuntutan minimalpun calon karyawan ini masih harus dididik lagi. kemudian Uwe Schippers dan Djad Jang (1994: 76) menulis, di Indonesia terdapat 931 STM dan 431.980 siswa, lulusannya belum sepenuhnya siap pakai, sebab mereka tidak memiliki keterampilan yang memadai.

Menurut koran sore Wawasan (kamis, 12 juli 2013) puluhan pelajar dari berbagai sekolah di Jakarta tertangkap pihak satpol PP menyusul adanya razia terhadap pelajar yang membolos. Wawasan menyebutkan operasi yang dilakukan menyusul banyaknya pelajar berada diluar sekolah pada saat jam belajar dan razia yang dilakukan pada pukul 10.00 WIB. Dari hasil razia itu, setidaknya petugas berhasil mengamankan 17 pelajar dan setelah dilakukan pendataan mereka terdiri dari pelajar SMK PGRI Karanganyar, SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, SMK Bhina Karya Karanganyar, SMK Tunas Muda Karanganyar, SMK Bina Wiyata Sragen dan SMK Ksatrian.

Di tempat terpisah Polsek Batuaji Batam merazia 11 pelajar yang keluar sekolah di saat jam pelajaran sekolah, Rabu (14/7). Kapolsek Batuaji AKP Hari Purnomo mengatakan, razia ini dilakukan kerana banyaknya laporan masyarakat yang sering melihat pelajar asyik bermain pada jam pelajaran. Razia yang digelar di beberapa lokasi antara lain, Ruko Pasar Melayu, warnet, mall, dan tempat billiard.

Wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa SMK Swasta Melati Perbaungan, bahwa mereka menyatakan sulit untuk memahami materi pelajaran MKDLE yang diajarkan oleh guru, maka hal tersebut menyebabkan pencapaian prestasi belajar peserta didik rendah. Kesulitan Peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diterangkan oleh guru kemungkinan disebabkan oleh salah satu dari faktor ekstern dan intern yang telah disebutkan diatas.

Kemudian dari salah seorang siswa SMK Swasta Melati Perbaungan ditanya alasan masuk SMK, ia berkata bahwa masuk SMK pada dasarnya hanya ikut teman karena banyak yang masuk SMK dan bukan didasari dari keinginan dari dalam dirinya. Dari seorang siswa yang lain saat ditanya tentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang studi MKDLE masih ada siswa yang tidak mengumpulkannya.

Dengan melihat beberapa kejadian di atas dan data hasil observasi, kemungkinan lain penyebab rendahnya prestasi belajar disebabkan oleh faktor minat. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2001: 744) Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. maka minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari lebih lanjut.

Dengan tidak adanya minat dalam diri siswa maka siswa tersebut akan malas untuk belajar sehingga muncul dalam pikirannya untuk tidak mengikuti pelajaran dan memilih keluar pada saat jam pelajaran, seperti yang diliput dalam wawasan.

Guru bidang studi MKDLE SMK Swasta Melati Perbaungan mengatakan bahwa masih ada siswa yang tidak mengumpulkan pekerjaan rumah, ini berarti kurangnya minat siswa pada satu mata pelajaran. Selain faktor minat, kemungkinan faktor lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar adalah disiplin belajar. Di saat pelajar-pelajar tersebut keluar pada saat jam pelajaran berlangsung berarti pelajar itu telah melanggar disiplin sekolah dan disiplin belajar. Kemudian dari segi pekerjaan rumah (PR) masih ada siswa yang tidak mengerjakannya, maka dari situ disiplin belajar siswa juga kurang. Dalam pendapatnya Djamarah (2002: 12) disiplin adalah suatu tata tertip yang mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. maka dari pendapat itu siswa yang memiliki disiplin belajar akan memiliki tatanan kehidupan belajar yang lebih baik sehingga mempengaruhi prestasi belajarnya.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Kejuruan Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Menguasai Konsep Dasar Listrik Dan Elektronika (MKDLE) Pada Peserta Didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- (1). Apakah upaya dan kebijaksanaan pemerintah dan Depdiknas untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ?
- (2). Apakah faktor pergaulan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ?
- (3). Apakah faktor keluarga dapat mempengaruhi prestasi Belajar peserta didik ?
- (4). Apakah faktor sekolah dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ?
- (5). Apakah faktor masyarakat dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ?
- (6). Apakah faktor jasmaniah dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ?
- (7). Apakah faktor psikologis dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ?
- (8). Apakah faktor kelelahan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ?
- (9). Apakah faktor Disiplin belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa?
- (10). Apakah faktor Minat dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik ?
- (11). Apakah ada hubungan Minat Kejuruan terhadap Prestasi Belajar MKDLE?
- (12). Apakah ada hubungan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar MKDLE?
- (13). Apakah ada hubungan Minat Kejuruan dan Disiplin belajar terhadap prestasi belajar MKDLE?

C. Pembatasan Masalah

Didalam identifikasi masalah ditemukan berbagai masalah tentang hal-hal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar MKDLE. Oleh karena keterbatasan peneliti dari segi waktu, dana, dan kemampuan maka masalah-masalah yang timbul tersebut perlu dibatasi dan yang menjadi fokus permasalahan ini adalah apakah ada hubungan minat kejuruan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang di teliti di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecenderungan minat kejuruan pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana tingkat kecenderungan disiplin belajar pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014?
3. Bagaimana tingkat kecenderungan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014?
4. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dengan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014?

5. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014?
6. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat kecenderungan minat kejuruan pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui tingkat kecenderungan disiplin belajar peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui tingkat kecenderungan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.
4. Mengetahui besarnya hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dengan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.
5. Mengetahui besarnya hubungan yang positif dan berarti antara disiplin belajar dengan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.

6. Mengetahui besarnya hubungan yang positif dan berarti antara minat kejuruan dan disiplin belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat memperkaya dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta sebagai bahan acuan untuk penelitian. Selanjutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran dan hubungannya dengan motivasi berprestasi peserta didik serta pengaruhnya terhadap hasil belajar MKDLE peserta didik.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dan alternatif bagi guru tentang strategi pembelajaran. Sehingga guru dapat merancang suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Sesuai dengan manfaat teoritis dan praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan minat kejuruan dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran MKDLE pada peserta didik Jurusan Listrik Instalasi SMK Swasta Melati Perbaungan tahun ajaran 2013/2014.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi ilmiah bagi para peserta didik di SMK Swasta Melati Perbaungan, khususnya untuk mata diklat MKDLE.
3. Sebagai masukan atau perbandingan untuk penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.